

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan hasil pembahasan mengenai pengaruh variabel *current ratio*, *debt to total asset ratio*, *return on equity*, ukuran perusahaan, suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada nilai t hitung sebesar -0,253779 lebih kecil dari nilai t tabel 1,657 dengan nilai signifikansi $0,8001 > 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa naik atau turun nilai *current ratio* belum tentu akan menurunkan atau menaikkan harga saham.
2. *Debt to total asset ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada nilai t hitung sebesar -4,193394 lebih kecil dari nilai -t tabel -1,657 dengan tingkat signifikansi $0,0001 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa *debt to total asset ratio* yang tinggi akan menurunkan harga saham perusahaan atau sebaliknya.
3. *Return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada nilai t hitung sebesar 6,377317 lebih besar dari nilai t tabel 1,657 dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa *return on equity* yang tinggi akan meningkatkan harga saham atau sebaliknya.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada nilai t hitung sebesar 4,680236 lebih besar dari nilai t tabel 1,657 dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi akan meningkatkan harga saham atau sebaliknya.

5. Suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada nilai t hitung sebesar 2,382538 lebih besar dari nilai t tabel 1,657 dengan tingkat signifikansi $0,0187 < 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa suku bunga yang tinggi akan meningkatkan harga saham atau sebaliknya.
6. Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pada nilai t hitung sebesar -0,338595 lebih besar dari nilai -t tabel -1,657 dengan tingkat signifikansi $0,7355 > 0,05$. Hal ini menjelaskan bahwa naik atau turun nilai tukar belum tentu akan menurunkan atau menaikkan harga saham.

B. Implikasi

1. *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya nilai *current ratio* perusahaan belum tentu memengaruhi investor dalam menentukan keputusan investasi sehingga *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Namun, investor tetap harus melihat *current ratio* untuk mengetahui baik tidaknya kinerja perusahaan dalam menutup utang jangka pendek yang dimilikinya karena sesuai dengan teori *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya *current ratio* yang tinggi dapat meningkatkan harga saham perusahaan.
2. *Debt to total asset ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, artinya nilai *debt to total asset ratio* yang tinggi akan mengurangi kepercayaan investor karena perusahaan menggunakan laba yang dimiliki untuk melunasi utang dan bunganya. Hal tersebut membuat laba perusahaan semakin berkurang dan akan mengurangi *return* pemegang saham sehingga investor tidak tertarik untuk menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang menyebabkan permintaan saham turun. Harga saham juga akan mengalami penurunan karena sedikit permintaan terhadap saham perusahaan. Hal ini berarti investor melihat nilai *debt to*

total asset ratio dalam melakukan keputusan investasi sehingga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

3. *Return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham artinya, nilai *return on equity* yang tinggi menunjukkan laba yang akan diperoleh pemegang saham sebagai *return* saham juga tinggi. *Return* yang tinggi membuat investor tertarik pada saham perusahaan sehingga permintaan saham meningkat yang akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini berarti investor melihat nilai *return on equity* dalam melakukan keputusan investasi sehingga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya, ukuran perusahaan yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki aset yang besar dinilai aman untuk berinvestasi dan dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi. Hal tersebut membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya sehingga permintaan terhadap saham meningkat. Permintaan saham yang meningkat akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini berarti investor melihat ukuran perusahaan dalam melakukan keputusan investasi sehingga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.
5. Suku bunga
Suku bunga berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, artinya suku bunga yang tinggi dapat memberikan *return* saham yang tinggi sehingga akan meningkatkan harga saham, karena suku bunga salah satu risiko saham. Sedangkan saham memiliki karakteristik investasi *high risk high return* artinya semakin tinggi risiko saham maka semakin tinggi *return* saham sehingga investor tertarik terhadap *return* saham yang tinggi membuat permintaan saham meningkat yang akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hal ini berarti investor melihat suku bunga dalam melakukan keputusan investasi sehingga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

6. Nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham, artinya investor belum tentu terpengaruh dengan naik turunnya nilai tukar karena pemerintah menjamin perubahan nilai tukar yang stabil melalui kebijakan moneter. Namun, investor perlu memperhatikan nilai tukar karena sesuai teori nilai tukar berpengaruh negatif terhadap harga saham. Nilai tukar yang tinggi membuat pengeluaran perusahaan menjadi lebih tinggi sehingga akan menyebabkan penurunan laba. Hal tersebut akan menurunkan harga saham perusahaan.

C. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 35,99%, artinya terdapat 64,01% variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat memengaruhi harga saham.
2. Penelitian ini memperoleh hasil *current ratio* dan nilai tukar tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga penelitian ini tidak dapat membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat terjadi karena periode data yang digunakan hanya 5 tahun.

D. Saran Penelitian Selanjutnya

1. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah atau meneliti variabel lainnya yang memengaruhi harga saham namun tidak diteliti pada penelitian ini seperti variabel *price book value*, *dividend payout ratio*, inflasi, pertumbuhan ekonomi, *financial distress*, *net profit margin*, *earning per share*, kebijakan dividen, struktur modal, kepemilikan perusahaan, *debt to equity ratio*, *return on asset*.
2. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk menambah data pengamatan tidak hanya 5 tahun dan tidak terbatas untuk meneliti pada sub sektor *food and beverage* tetapi dapat dengan sektor maupun sub sektor yang lainnya seperti sektor *property and real estate*, *consumer cyclical*, energi, *basic*

material, industrials, healthcare, financials, technology, consumer service, perbankan, pertanian, pertambangan, tabacco